

Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar

Chintya Dwi Yanti¹, Sri Wulan Anggraeni², Depi Prihamdani³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹E-mail: sd17.chintyayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar kelas IV di SD Negeri Tanjung Mekar II. Penelitian ini menjelaskan kemampuan membaca pemahaman, kesulitan yang dihadapi siswa pada saat membaca dan usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan dua siswa kelas IV di SD Negeri Tanjung Mekar II. Objek penelitian difokuskan pada kegiatan membaca pada saat pembelajaran. Data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik. Hasil penelitian menyimpulkan siswa di kelas IV SD Negeri Tanjung Mekar II, FA dan DH kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar namun ketika guru mengulang pertanyaan, menyederhanakan pertanyaan atau kalimat yang diberikan dan siswa mengulang kembali bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan guru meskipun jawaban yang diberikannya tidak maksimal. Kemampuan menjelaskan makna kata sukar dalam bacaan yang dimiliki oleh siswa sangat rendah dan belum dapat dikuasai. Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan pada siswa tergolong dalam kategori cukup, dikarenakan hanya sebagian isi bacaan yang mampu diceritakan siswa. Usaha guru untuk mengatasi kesulitan belajar membaca siswa di kelas IV SD Negeri Tanjung Mekar II adalah guru melakukan berbagai latihan dan penugasan, diskusi berkelompok, mencari materi dari internet dan diberi gambar menarik yang sesuai dengan bacaan dan memberikan keterangan pada setiap gambar agar siswa tunagrahita mudah dalam memahami bacaan dan dapat menangkap makna.

Kata Kunci: Kesulitan membaca pemahaman, Siswa sekolah dasar

Abstract

This study aims to describe the reading difficulties of fourth grade elementary school students at SD Negeri Tanjung Mekar II. This study describes the ability to read comprehension, difficulties faced by students when reading and the efforts made by the teacher to overcome these difficulties. This research uses a qualitative approach. The subjects of this study were teachers and two fourth grade students at SD Negeri Tanjung Mekar II. The object of research is focused on reading activities during learning. Data obtained by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusions. The validity of the data was obtained through technical triangulation. The results of the study concluded that students in grade IV SD Negeri Tanjung Mekar II, FA and DH were less able to answer questions correctly but when the teacher repeated the questions, simplified the questions or sentences given and the students repeated the reading, the students were able to answer the teacher's questions even though the answers they gave were not maximum. The students' ability to explain the meaning of difficult words in reading is very low and cannot be mastered. The ability to retell the content of the reading to students is in the sufficient category, because only part of the reading content can be told by students. The teacher's effort to overcome the difficulty of learning to read students in grade IV SD Negeri Tanjung Mekar II is that the teacher does various exercises and assignments, group discussions, searches for material from the internet and is given interesting pictures that are in accordance with the reading and provides information on each picture so that mentally retarded students are easy to read. understand the reading and can grasp the meaning.

Keywords : Difficulty reading comprehension, Elementary school students

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi, melalui bacaan yang dibaca dapat menambah khasanah keilmuan seseorang. Membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak kecil, karena informasi yang paling mudah untuk kita peroleh adalah melalui bacaan, baik koran, majalah tabloid, buku-buku, dan lain-lain. Minimnya budaya membaca di kalangan anak-anak. Indonesia sangat perlu diperhatikan. Namun, anak-anak Indonesia memiliki tingkat budaya membaca yang rendah. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi kondisi fisik pembaca, lingkungan tempat tinggal pembaca, budaya masyarakat setempat, kondisi psikologis pembaca berupa minat dan motivasinya, dan kondisi intelektualnya (Siti, 2015).

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca pemahaman.. Di dalam membaca pemahaman siswa harus memahami makna bacaan secara menyeluruh. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila mampu untuk menangkap arti kata yang digunakan penulis, mampu menangkap makna yang tersurat dan tersirat, serta dapat membuat kesimpulan.

Dilihat dari faktor kebiasaan membaca baca siswa pun masih rendah. Jika di rumah, siswa tidak meluangkan waktunya untuk membaca, siswa lebih senang bermain dan menonton tv. Dari pihak orang tua siswa pun kebanyakan berdagang sehingga mereka kurang memperhatikan dan mengontrol anaknya dalam belajar. Faktor lainnya di sebabkan seperti judul dan isi buku yang kurang menarik, harga buku mahal, sehingga bagi mereka yang berpenghasilan pas-pasan tidak mampu membeli buku untuk memenuhi kebutuhan membaca.

Oleh karena itu perlu adanya upaya dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman yaitu dibutuhkan guru yang bersungguh-sungguh dalam membimbing dan mendidik siswa untuk rajin membaca dan belajar, tentu akan mengantarkan siswa pada keberhasilan. Membaca dan menulis merupakan salah satu aktivitas yang paling penting dalam hidup, selain berhitung. Dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Di sekolah guru berusaha semaksimal mungkin membimbing dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Maka dari itu Peranan guru sangat penting dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada peserta didik.

Guru juga berperan penting untuk menanamkan kemampuan membaca pada diri siswa harus mengetahui pada bagian

mana letak kesulitan membaca yang dialami siswa terutama pada membaca pemahaman, karena kesulitan yang dialami siswa berbagai macam dan satu siswa kemungkinan akan mengalami kesulitan yang berbeda dengan siswa yang lain. Akan lebih baik jika kesulitan membaca siswa terlihat sejak dini. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian penting di lakukan karena membaca merupakan kemampuan mendasar bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar yang rendah.
2. Rendahnya kosakata yang dimiliki siswa.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari bacaan
5. Siswa mengalami kesulitan untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca.
6. Siswa kesulitan dalam menyimpulkan isi bacaan.
7. Faktor kebiasaan membaca siswa yang rendah.
8. Orang tua siswa yang tidak bisa mengontrol anaknya belajar.
9. Harga buku yang mahal dan kurang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Oleh sebab itu, peneliti membatasi pada “Kesulitan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar”.

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini, ini dirasakan oleh:

Secara teoritis

1. Dapat mengetahui kesulitan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.
2. Dapat memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan dan memperkuat wacana dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar.

Secara praktis:

1. Bagi Penulis

Sebagai rujukan dan sarana untuk menambah wawasan mengenai kesulitan

belajar membaca pemahaman untuk siswa sekolah dasar.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk dapat mengatasi kesulitan belajar membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

3. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam mengidentifikasi kesulitan belajar membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Okti, 2016). Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menganalisis kesulitan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Tanjung Mekar II, Tanjungpura kec.

Karawang Barat Kab. Karawang seperti dapat tidaknya menceritakan kembali teks yang telah dibaca, menemukan informasi dalam teks melalui kegiatan membaca, menentukan gagasan utama teks, membuat kesimpulan dari teks yang telah dibaca.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tanjung Mekar 2 yang beralamatkan di Jl. Proklamasi, Kp. Krajan, Tanjung Mekar, Karawang Barat, Karawang. Adapun waktu penelitian pada tahun 2020 yang dimulai pada bulan Agustus 2020

Penelitian ini mengidentifikasi kesulitan membaca pemahaman untuk siswa di SD Negeri Tanjung Mekar 2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berinisial FA SD Negeri Tanjung Mekar II Karawang.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah subjek populasi, siswa, guru, sekolah, pria, wanita, pergedungan, dan juga data lain yang diperlukan. Penggunaan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir yang berguna untuk merekam peristiwa penting dalam aspek kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor kesulitan belajar yang dihadapi siswa bermacam-macam faktor yaitu dari faktor internal dan eksternal. Seperti yang dialami siswa yang berinisial FA mengalami kesulitan membaca pemahaman, yang mana

faktor internalnya yaitu minat membaca FA yang kurang seperti kurang motivasi untuk membaca karena menganggap membaca hal yang tak terlalu penting sehingga kurang mempunyai kesadaran serta motivasi untuk rajin membaca.

Intinya harus ditanamkan dalam diri bahwa membaca adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas diri sehingga tercipta motivasi untuk menggiatkan diri dalam membaca buku. FA kurang memahami isi dari bacaan. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Faktor kesulitan belajar yang dihadapi siswa bermacam-macam faktor yaitu dari faktor internal dan eksternal. Seperti yang dialami siswa yang berinisial FA mengalami kesulitan membaca pemahaman, yang mana faktor internalnya yaitu minat membaca siswa yang kurang dan siswa kurang memahami isi dari bacaan. Minat membaca siswa termasuk dalam faktor psikologis. Hal ini dibuktikan dengan minat membaca FA yang kurang seperti kurang motivasi untuk membaca karena menganggap membaca hal yang tak terlalu penting sehingga kurang mempunyai kesadaran serta motivasi untuk rajin membaca. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sedangkan faktor eksternal penyebab kesulitan siswa dalam membaca pemahaman

yaitu dari guru, media, dan metode, namun yang lebih berpengaruh dikondisi saat ini adalah orang tua siswa kebanyakan berdagang sehingga mereka kurang memperhatikan dan mengontrol anaknya belajar. Kemudian dari lingkungan sekitar pun berpengaruh yaitu siswa lebih senang bermain, sehingga siswa tidak meluangkan waktunya untuk membaca.

Kemampuan menjawab pertanyaan pada FA mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan catatan guru harus mengulang pertanyaan, menyederhanakan pertanyaan atau kalimat yang diberikan dan siswa mengulang kembali bacaan baru kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rita Eka Izati (Okti, 2016) adalah kegagalan untuk belajar, dan belajar adalah sesuatu yang terjadi sepanjang waktu, bahwa penyebab yang sebenarnya dalam turunan kesulitan membaca merupakan proses dinamis yang mempengaruhi kemampuan anak untuk mengeksplorasi instruksi membaca

Kemampuan membaca yang dimiliki siswa kesulitan membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri Tanjung Mekar 2 sudah tergolong dalam kategori baik. Namun dalam proses mengerti isi bacaan masih kurang, sehingga menjadi permasalahan sendiri ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru yang didasarkan pada isi sebuah bacaan.

Hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran dimana FA mengalami kesulitan pada memahami kalimat yang kompleks dan memiliki kemampuan berpikir yang rendah, menemukan makna pada siswa yang kesulitan memahami bacaan tergolong rendah, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu bacaan. FA akan sedikit memahami apabila dalam membaca mengulang-ulang bacaan dan memerlukan waktu yang lebih dibanding dengan siswa lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Mekar II maka dapat disimpulkan sebagai berikut

Kemampuan membaca pemahaman siswa berinisial FA di kelas IV SD Negeri Tanjung Mekar 2, siswa mengalami kesulitan memahami teks bacaan yang dibacanya, masih beberapa mengalami kesulitan membaca pemahaman mengenai indikator pencapaian kemampuan membaca pemahaman siswa, FA belum mencapai indikator pencapaian dalam memahami makna dalam teks bacaan, siswa belum memahami isi teks bacaan, dan siswa belum memiliki kemampuan menyimpulkan bacaan. Kemampuan menjelaskan makna kata sukar dalam bacaan yang dimiliki siswa sangat

rendah dan belum dapat dikuasai siswa. Siswa harus diberikan pertanyaan dan kalimat yang sederhana agar dapat dimengerti oleh siswa yang mengalami kesulitan memahami bacaan.

Tindakan guru untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada siswa di kelas IV SD Negeri Tanjung Mekar 2 adalah guru melakukan tindakan bimbingan dan berbagai latihan dan penugasan, diskusi berkelompok, dan memberikan penjelasan kembali bacaan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diajukan saran sebagai berikut

1. Hendaknya guru lebih memperhatikan lagi siswa yang mengalami kesulitan membaca pemahaman
2. Hendaknya siswa lebih meningkatkan minat dan pemahaman membaca siswa.
3. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anak dalam membaca pemahaman dan selalu mendampingi anak pada saat anak sedang belajar.

REFERENSI

- Budi, R., & Haryanto. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 129–137.
- Dahlia, P. (2016). Membaca Sebagai Sumber

- Pengembangan Intelektual. *Al Daulah*, 5(2), 353.
- Desna, R. (2015). *Penerapan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Diaz, U. H. (2012). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kelurahan Minomartani, Ngaglik, Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dika, S. Z., Deasyanti, & Tuti, H. (2018). Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. - *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 62–71.
- Dyan, R. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Akomodasi Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca di Kelas III SDN Bangunrejo 2*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Heru, W. (2012). Pentingnya Budaya Membaca. Retrieved from <https://heruwibowo90.wordpress.com/pentingnya-budaya-membaca/>
- Idah, L. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *EduMa*, 3(1), 55–62.
- Iradathie, W. (2016). Kemampuan Pemahaman Baca Siswa Masih Rendah. Retrieved from <https://news.okezone.com/read/2016/10/17/65/1517024/kemampuan-pemahaman-baca-siswa-masih-rendah>
- Nardi, I. (2011). *Membaca Pemahaman - Langkah Kecil Tuk Perubahan*. Retrieved from <http://cunaldi.blogspot.com/2011/06/membaca-pemahaman.html>
- Okti, L. (2016). Identifikasi Kesulitan Belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunagrahita Kategori Ringan Kelas 5 Di Sekolah Dasar Negeri Bangunrejo 2. *Widia Ortodidaktika*, 5(8), 788–794.
- Resti, A. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu. *Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jupek hu*, 1(2), 349–357.
- Rifky, H. N. (2014). *Membaca Pemahaman, Mari Belajar Bahasa Indonesia*. Retrieved from [https://nurulrifkyhuba.wordpress.com/2014/09/16/membaca-pemahaman/#:~:text=Nuttal \(dalam Fifin%2C 2007%3A,dan memahami bacaan yang dibacanya](https://nurulrifkyhuba.wordpress.com/2014/09/16/membaca-pemahaman/#:~:text=Nuttal%202007%3A,dan%20memahami%20bacaan%20yang%20dibacanya)
- Rizkiana. (2016). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunrejo 2 Kricak Tegalrejo Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siti, K. (2015). *Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi SDN I Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/ 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusdy Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sariyem. 2013. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Materi IPS Melalui Metode*

Make A Match Siswa Kelas IV SD Negeri Sringin Jumanto Kabupaten Karangayar Tahun pelajaran 2012/2013. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugihartono, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2011. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

Teguh Triyanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategis dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uno, H. B. & Mohamad. N. 2015. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.